

Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas V

¹ Eva Destri Ani¹, Nila Kesumawati², Farizal Imansyah³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: ¹ anievadestri@gmail.com ² nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id

³ farizal@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 10 Talang Kelapa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan Design yang berbentuk *Posttest-Only kontrol Design*. Populasi yang diambil adalah berjumlah 90 orang. Dalam pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil yaitu kelas V.A sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa yang digunakan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan Kelas V.B sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes digunakan untuk kemampuan koneksi matematis. Teknik analisis data menggunakan rumus *Independent Sample T-Test*. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu Terdapat pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas V.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Kemampuan Koneksi Matematis, Peserta didik*

PENDAHULUAN

Menurut (Sujana 2019) menyatakan Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan beberapa pengamatan atau arahan untuk anak dapat duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, pakaian rapih, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi ya ng muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah. Pendidikan adalah usaha sadar, terorganisir dan sistematis, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada jenjang

Pendidikan, (Sholicha, 2018: 25) Oleh karena itu Pendidikan menekankan pada suatu proses yang memerlukan usaha yang terencana, sesuai dengan aturan pelaksanaan yang telah ditetapkan, (Febriandi, Susanta, and Wasidi 2019). Perkembangan Pendidikan saat ini adalah Pendidikan abad 21, yang dimana konsep pembelajaran abad 21 dapat memungkinkan lulusnya menguasai pemikiran yang kompleks, keterampilan komunikasi dan memecahkan masalah yang sangat penting sebagai mana yang dibutuhkan oleh dinamika global saat ini,

Adapun salah satu mata pelajaran yang juga berkembang di sekolah karena Pendidikan abad 21 ini adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah dipelajari oleh siswa sejak tingkat pendidikan dasar sampai tingkat menengah keatas. (Hasbullah and Sajiman 2019) Menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan, mulai dari sekolah dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK). Selain itu juga matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam semua jenjang Pendidikan formal yang memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran, (Salim Nahdi 2019).

Pembelajaran matematika dapat mengasah dan mengembangkan berbagai kemampuan berfikir. Matematika tersusun dari berbagai konsep-konsep yang berstruktur, dari konsep yang sederhana hingga konsep yang kompleks, sistematis dan saling terkait, (Khasanah, Utami, and Rasiman 2020). Di kalangan siswa pembelajaran matematika masih menjadi yang menakutkan bagi siswa karena sulit di pahami, seperti yang diungkapkan oleh (Sartika & Yulita, 2019) yaitu masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menyebabkan siswa mengalami kesulitan untuk memahami matematika yang abstrak. Tetapi karena matematika menunjang atas pembelajaran yang lain maka matematika penting untuk dipelajari oleh siswa sejak dari sekolah dasar agar siswa dapat mempelajari matematika yang baik, maka dibutuhkan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa.

Terdapat lima kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika yaitu 1) kemampuan pemecahan masalah 2) kemampuan representasi. 3) kemampuan komunikasi, 4) kemampuan penalaran, dan 5)

kemampuan koneksi matematis. Salah satu dari lima kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan koneksi matematis.

Siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis dengan baik akan mudah dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika. Menurut Sumarmo (Hendriana Haris, Rohaeti Eti Euis 2018) Melalui koneksi matematis pemikiran dan wawasan siswa terhadap matematika semakin luas dan terbuka, karena tidak hanya terfokus pada konten tentu saja akan menimbulkan sifat positif terhadap matematika itu sendiri.

Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa koneksi matematis siswa saat ini masih belum banyak dikuasai oleh siswa, karena masih terdapat siswa dengan kurangnya kemampuan koneksi matematis. Hal ini diperkuat oleh pernyataan (Hadin, Pauji, & Arifin, 2018) yang mengungkapkan bahwa melihat dari kondisi siswa di lapangan siswa dalam menyelesaikan soal pembelajaran matematika dengan kemampuan koneksi matematis yang kurang di pahami, hal ini di haruskan untuk diajarkannya kemampuan koneksi matematis dalam Menyusun proses pembelajaran matematika yang menggambarkan antar konsep dan data suatu masalah atau situasi yang diberikan.

Permasalahan-permasalahan lain yang berimbas pada lemahnya kemampuan koneksi matematis siswa juga dikarenakan cara belajar siswa dari dulu sampai sekarang masih menggunakan metode tradisional. Banyak siswa yang belajar berjam-jam dengan mencatat, membaca, bahkan ada yang menghafal, namun sebenarnya tidak mengerti apa yang sedang dipelajarinya dan bagaimana manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran yang bersifat menonton dan berpola menyebabkan kebosanan pada otak dan terjadi ketidakseimbangan pada otak.

Oleh karena itu, penting kiranya menyiapkan dengan baik perencanaan pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan koneksi matematis siswa adalah dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain metode dan model pembelajaran yang tepat, diperlukan juga alat bantu LKPD yang diharapkan dapat memicu minat dan motivasi belajar siswa seperti dengan menggunakan LKPD sebagai alat bantu

bahan ajar pembelajaran di sekolah terkesan menarik dan melatih siswa untuk belajar secara mandiri. Ada 4 jenis bahan ajar, salah satunya adalah bahan ajar cetak, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan salah satu media sebagai panduan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah (Fitriani, Gunawan, and Sutrio 2018) Dengan menggunakan LKPD siswa dapat belajar secara mandiri dalam menentukan konsep, ide-ide gagasan, serta pemecahan suatu masalah matematika. Oleh karena itu, di dalam LKPD terdapat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Penggunaan LKPD sangat berguna dalam proses pembelajaran, sehingga penggunaan LKPD dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 10 Talang Kelapa yang beralamat di JL. Pangeran Ayin No11, Talang Buluh, Kec. Talang Kelapa, Kab Banyuasin, Sumatra Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan Design yang berbentuk *Posttest-Only kontrol Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (Treatment) adalah ($O_1 : O_2$). (Zainal Aqib. 2013, p.502)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 22 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari berbagai faktor yang diuji terhadap hasil yang diinginkan. Sebelum dianalisis, akan terlebih dahulu dilakukan analisis prasarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Semua Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data diperoleh apakah dari penelitian populasinya berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dengan melihat antara kelas

ekperimen dan kelas kontrol apakah mempunyai kemampuan yang sama, sehingga apabila kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional Nilai Tes Akhir (Posttest) di ambil untuk melihat hasil tes akhir (Posttest) pada siswa kelas Eksperimen dengan tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Tes Akhir Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maxsimum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	30	50	100	2120	70,66	12,59
Kelas Kontrol	30	43	70	1693	56,43	8,78

Sumber : Excel 2021

Berdasarkan tabel diatas. tersebut untuk kemampuan koneksi matematis siswa memiliki perbandingan antara kelas eksperimen denga kelas kontrol, Nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan Lember Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu 70,66 dan nilai terbesar adalah 100 dan nilai terendah adalah 50 lebih baik dibandingkan dengan pelajaran yang menggunakan pendekatan konvensional yaitu pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 56,43 dengan nilai terbesar 70 dan terkecil adalah 43.

Analisis Uji Prasyarat

Uji Normalitas Tes

Data yang diperoleh baik dari kelas eskperimen maupun kelas kontrol selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung pada uji normalitas data dengan menggunakan kolmogorav-Smirnov, Untuk uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan program SPSS 22.

Kriteria yang digunakan adalah tolak H_0 jika $Sig \leq 0,05$ dan diterima H_a , Jika $Sig > 0,05$. Pada tabel dibawah ini ditampilkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tes

Koneksi Matematis		Kolmogorov-Smimov		
		Statistic	df	Sig.
Koneksi Matematis	Kelas Eksperimen	,121	30	,200
	Kelas Kontrol	,135	30	,174

Sumber : SPSS 22

Dari table diatas, diperoleh harga statistic untuk *Kolmogorov-Smimov* kelas eksperimen nilai Signifikat $0,200 > 0,05$, dan kelas kontrol nilai Signifikat $0,174 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas eskperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdostrobusi Normal.

Uji Homogenitas Tes

Untuk membuktikan kesamaan varian maka dilakukan uji homogenitas dimana sampel yang diambil berasal dari populasi yang varians homogen. Dalam perhitungan uji homogenitas pada peneliti ini adalah menggunakan SPSS 22 yaitu dengan Levena Statistics.

Jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 maka diperoleh data pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas Tes

Sig	Taraf Signifikan
0,119	$\geq 0,05$

Sumber : SPSS 22

Dari tabel di atas, dapat dilihat nilai signifkasikan kemampuan koneksi matematis siswa sebesar $0,119 > 0,05$, berdasarkan kriteria maka data kemampuan koneksi matematis siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik Independent Sample T Test. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah terima H_0 jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ dan tolak H_0 jika nilai $\text{sig} > \alpha$ dengan $\alpha = 5\%$. Berikut penafsiran kriteria pengujian hipotesis:

H_a = Ada pengaruh yang signifikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap kemampuan Koneksi Matematis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Kemampuan Koneksi Matematis

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan SPSS 22 for windows maka hasilnya sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	N	Mean	T	Sig (2 tailed)	$\alpha = 5\%$
Kemampuan Koneksi Matematis	30	70	5.077	0.000	0,05
	30	56	3.077	0.000	

Sumber : SPSS 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,077 dan nilai $\text{sig} (2 \text{ tailed})$ sebesar $0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a Diterima dan H_0 ditolaktang artinya ada pengaruh yang signifikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas V SD Negeri 10 Talang Kelapa.

Pembahasan

Pada data hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan membagikan LKPD pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kegitan dan melakukan tes akhir pada pertemuan keempat. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan Terdapat Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa di SD Negeri 10 Talang Kelapa hal ini sejalan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Srimuliati tahun 2022 yang berjudul pengaruh model Brain Learning berbantuan LKPD berbasis mind maps terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMA Negeri 1 Langsa

2. Penelitian oleh Aryani, Siregar, And Vharata pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh penggunaan LKPD worksheet dan google classroom terhadap kemampuan representasi matematis siswa
3. Penelitian oleh Salwan and Rahmatan pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh LKPD berbasis Discovery Learning terhadap peningkatan hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen yang dilakukan yaitu siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, aktif bertanya, dapat menyelesaikan permasalahan, aktif berdiskusi dengan kelompoknya, dan dapat mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Dengan hal tersebut, secara tidak langsung sudah menunjukkan adanya pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap kemampuan koneksi matematis siswa Kelas V SD Negeri 10 Talang Kelapa. Hal ini didukung oleh pendapat Prastowo dalam (Andriani, Maison, and Dani 2019) yang menyatakan bahwa LKPD adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Selain itu LKPD juga merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar (Rofiah 2018: 257)

Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan adanya kajian terdahulu yang relevan dari hasil penelitian sebelumnya. Sejalan dengan penelitian oleh (Srimuliati et al. 2022) dengan judul "Pengaruh model Brain Based Learning berbantuan LKPD berbasis mind maps terhadap kemampuan koneksi matematis siswa SMA Negeri 1 Langsa" metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain non-equivalent control group design analisis data menggunakan *uji independet samples test* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai t sebesar 2,057 dengan sig (2-tailed) 0,43. Maka secara signifikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model brain based learning berbantuan LKPD berbasis mind maps terhadap kemampuan koneksi matematis siswa di sma negeri 1 langsa. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah samasama menggunakan *uji independet samples test*, sedangkan perbedaan terdapat pada metodenya yaitu *non-equivalent control group design* sedangkan peneliti menggunakan metode *posttest only konrol design*.

Adapun penelitian menurut (Aryani, Siregar, and Bharata 2021) dengan judul “Pengaruh penggunaan LKPD worksheet dan Google classroom terhadap kemampuan representasi matematis siswa” Desain yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, data penelitian ini berupa data kuantitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan tes uraian. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dengan pendekatan problem based learning berbantuan live worksheet dan google classrom berpengaruh terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah menggunakan uji-t sedangkan perbedaan terdapat pada metodenya yaitu pretest-posttest control group design dengan posttest only kontrol design.

Adapun penelitian menurut (Salwan and Rahmatan 2018) yang berjudul “Pengaruh LKPD berbasis Discovery Learning terhadap peningkatan hasil belajar” Desain penelitian adalah eksperimensemu (quasyeksperimen) dengan rancangan the pretest and posttest nonequivalent control group design. Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji statistik uji t dan N-Gain. Hasil analisis data diperoleh sebagai berikut: LKPD berbasis discovery learning materi sistem pencernaan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan N-Gain sebesar 0,36% dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,07% dengan kategori rendah. Hasil analisis menggunakan uji t terjadi perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol sebesar $t_{hitung} 2,113 > t_{tabel} 2,002$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh LKPD berbasis discovery learning materi sistem pencernaan makanan dapat peningkatan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian dengan peneliti adalah dengan menggunakan uji statistik uji-t sedangkan perbedaannya yaitu desain penelitian nonequivalent control grup design dan uji N-Gain.

Adapun penelitian menurut (Wati, Medika, and Junaidi 2021) yang berjudul “Pengaruh kemampuan koneksi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa” Penelitian ini memakai uji T untuk menguji kebermaknaan regresi. Hasil pengujian hipotesis secara parsial didapat $t_{hitung}= 5,366$ dan $t_{tabel}= 1,71$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh kemampuan

koneksi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMPN 3 Palembang. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan uji-t

Adapun penelitian menurut (Azizah and Fauziah 2019) yang berjudul “Pengaruh kemampuan koneksi matematis terhadap hasil belajar materi garis singgung lingkaran SMP 2 Sumbergempol tulungagung” Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one shot model*, penelitian dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment sebagai uji hubungan antara kemampuan koneksi matematika dengan hasil belajar siswa, namun sebelumnya telah dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Uji hipotesis menghasilkan signifikansi 0,001 yang kurang dari 0,05 yang artinya terdapat korelasi antara kemampuan koneksi matematika dan hasil belajar siswa. Nilai korelasi pearson product momentnya adalah 0,706 yang berarti hubungannya dalam kategori kuat. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian menggunakan desain *one shot model*.

Selain itu penelitian menurut (Sugiarti and Basuki 2018) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran matematika” Penelitian eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan uji independent sample t-test. ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada yang mendapatkan pembelajaran konvensional, serta sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah. Sampel populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Garut. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada yang mendapatkan pembelajaran konvensional, (2) Sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah adalah positif. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*, sedangkan

persamaan penelitian ini yaitu samasama menggunakan uji independent sample t-test.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan teori-teori yang ada adalah menurut Ahmad dalam (Nasruddin, Sari Merris Maya Dina 2022: 1) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Menurut Siddiq dalam (siti azizah dkk, 2021: 4) bahan ajar adalah informasi yang sengaja didesain dan dikembangkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa yaitu mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan sistem kurikulum pendidikan tertentu. Bahan ajar memiliki 4 jenis bahan ajar yaitu bahan ajar dengar, bahan ajar interaktif, bahan ajar bahan ajar pandang deng (audio visual) dan bahan ajar cetak seperti LKPD Menurut Ruslan & Rusli yusuf (2017:415)

Penelitian ini juga diperkuat dengan teori-teori yang ada yaitu menurut (Fitriani, Gunawan, and Sutrio 2018) LKPD merupakan salah satu media sebagai panduan peserta didik untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Selain itu juga menurut (Artina Diniaty, dkk 2018) LKPD juga merupakan media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lainnya.

LKPD yaitu salah satu sarana dalam menyalurkan peserta didik mampu memahami koneksi matematis. Penelitian ini juga diperkuat dengan teori-teori yang ada yaitu menurut (putri Eka Hafiziani 2020: 8) Kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan siswa dalam mencari hubungan suatu representasi konsep dan prosedur, memahami antar topik matematika dalam bidang lain atau dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga menurut (Hardian, 2018) mengemukakan kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan untuk mengaitkan antara konsep-konsep matematika secara esternal, yaitu matematika dalam studi lain maupun dengan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 10 Talang Kelapa yang telah dianalisis serta dijabarkan di bab IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 10 Talang Kelapa

DAFTAR PUSTAKA

- Apipah, Salisatul, and Kartono. 2017. "Unnes Journal of Mathematics Education Research Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Vak Dengan Self Assessment Info Artikel." *UNNES Journal of Mathematics Education Research* 6(2): 148–56. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Konteksual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Aryani, Elma, Erimson Siregar, and Haninda Bharata. 2021. "Pengaruh Penggunaan LKPD Dengan Pendekatan Problem Based Learning Berbantuan Live Worksheet Dan Google Classroom Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa." 1(4): 69–78. <http://ejurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/SINAPMASAGI/article/view/9>
- Azizah, Miftahul, and Fitria Fauziyah. 2019. "Pengaruh Kemampuan Koneksi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 5(1): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v5i1.2106>
- Febriandi, Riduan Febriandi, Agus Susanta Susanta, and Wasidi Wasidi Wasidi. 2020. "Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar." *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 2(2): 148–58. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v2i2.10612>
- Fitriani, Nurul, Gunawan Gunawan, and Sutrio Sutrio. 2017. "Berpikir Kreatif Dalam Fisika Dengan Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPS) Berbantuan LKPD." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 3(1): 24–33. <https://doi.org/10.29303/jpft.v3i1.319>
- Hamdani, M Fikri, and Erdawati Nurdin. 2020. "Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Minat Belajar Siswa." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 3(3): 275. <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v3i3.10346>
- Hasbullah, and Supardi Uki Sajiman. 2019. "Pembelajaran Matematika Berbasis Taxnomi Pengetahuan." *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI*. 5(2019): 523–28. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/3929/350>

- Hendriana Haris, Rohaeti Eti Euis, Sumarmo Utari. 2018. *Hard Skills and Soft Skills Matematik Siswa/ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo*. 1st ed. Bandung: 2018.
- Jayanta Sri, Somakim, Kesumawati nila. 2020. "Pengaruh Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap kemampuan Koneksi Matematis. *Jurnal Edumath* 6(1): 9. <https://doi.org/10.52657/je.v6i1.1159>
- Juhaeriah, Diah, Sholeh Hidayat, and Ajat Sudrajat. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Lkpd Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas Vi Sd." *Jurnal Muara Pendidikan* 6(2): 157–65. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.495>
- Kesumawati. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Bumi Aksara.
- Khasanah, Maratus, Rizky Esti Utami, and Rasiman Rasiman. 2020. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Berdasarkan Gender." *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 2(5): 347–54. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i5.6517>
- Lugina, Muh Ganjar, and Yuni Artiani. 2022. "Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)* 1(1): 34–48. <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i1.10451>
- Malalina, Malalina, and Rika Firma Yenni. 2020. "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Kubus Dan Balok." *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(1): 32. <http://dx.doi.org/10.33087/phi.v4i1.83>
- Nasruddin, Sari Merris Maya Dina, Herman. 2022. *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR*. 1st ed. ed. Wahyuni Putra Tri Yanto Ari. Sumatra Barat: juli 2022.
- Novrianti, Kesumawati Nila, Kuswidyanarko Arief. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Kelas V SD. *Journal Of Sosial Science Research* 2(1). 54. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.148>
- Prastowo, Andi. 2015a. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. ed. Wijaya Desy. Yogyakarta: 2015..
- putri Eka Hafiziani. 2017. *Pendekatan Concrete-Pictorial=Abstract (CPA), Kemampuan Matematis Dan Rancangan Pembelajarannya*. 1st ed. ed. Julianti Rtna Suryani Endah Nur. Jawa barat.
- Rofiah, Nurul Hidayati. 2014. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kit Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dasar IPA Di MI/SD." *Al-Bidayah* 6(2): 253–72.

- Salim Nahdi, Dede. 2019. "Keterampilan Matematika Di Abad 21." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5(2): 133–40.
- Salwan, Salwan, and Hafnati Rahmatan. 2018. "Pengaruh Lkpd Berbasis Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 5(2): 25–31. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v5i2.9812>
- Satria Amandita dan Sudji Munadi, Muhammad, Kata Kunci, and Teknik Pemesinan. 2018. "Analisis Pencapaian Kompetensi (Muhammad Satria Amandita Dan Sudji Munadi) ANALYSIS OF THE 21st CENTURY SKILLS ACHIVEMENT IN CLASS XI MECHANICAL ENGINEERING DEPARTMENT AT SMKN 3 YOGYAKARTA." : 17–22. <https://doi.org/10.21831/teknik%20mesin.v9i1.17445>
- Srimuliati, Srimuliati, Faisal Faisal, Mazlan Mazlan, and Winda Sari Batu Bara. 2022. "Pengaruh Model Brain Based Learning Berbantuan LKPD Berbasis Mind Maps Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Negeri 1 Langsa." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(5): 1501–6. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.588>
- Sugianto, Ika Ujjiana, and Abd Qohar. 2020. "Koneksi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Materi Logaritma Siswa Kelas X." *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education* 2(1): 82. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/square/article/view/5323/2625>
- Sugiarti, Sri, and Basuki. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Wati, M, G H Medika, and J Junaidi. 2021. "Pengaruh Kemampuan Koneksi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa." *Math Educa Journal* 5(1): 54–61. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca/article/view/1823>